

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Di era persaingan usaha bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Banyak perusahaan yang saling bersaing dalam memasarkan produknya kepada para konsumen. Dalam melakukan kegiatan operasional tersebut, tentunya setiap perusahaan pasti memerlukan dana dalam menjalankan aktivitas usahanya baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membelanjakan kegiatan operasional sehari-hari. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional tersebut sering disebut sebagai modal kerja. Modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan, maka diperlukannya sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dengan laporan keuangan tersebut maka kita dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dengan cara melakukan sebuah analisis yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Dengan melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka dapat diketahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo

dan bahkan mungkin dilikuidasi. Aktiva lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutup hutang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Persaingan yang ketat terjadi antar perusahaan sejenis, sehingga menuntut perusahaan selalu meningkatkan kualitas khususnya penyediaan modal kerja perusahaan, agar bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan dagang lainnya. Jumlah modal kerja pada setiap perusahaan tidaklah sama. Setiap perusahaan pasti mempunyai jumlah modal kerja yang berbeda.

Kelebihan modal kerja akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur) sehingga menyebabkan dana menjadi tidak produktif yang akan mengakibatkan kerugian dalam memperoleh laba perusahaan. Demikian juga kekurangan modal kerja juga dapat menghambat jalannya kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengadakan suatu investasi, juga diperlukan modal kerja yang cukup. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus dapat merencanakan dan mengendalikan modal kerja dengan se-efisien dan se-optimal mungkin sehingga modal kerja yang ada dapat di kelola dengan baik. Dengan demikian, modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penyediaan modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi seekonomis mungkin sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin akan timbul.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PD Manau Jaya Palembang. PD Manau Jaya Palembang adalah salah satu perusahaan dagang yang ada dipalembang yang bergerak di bidang penjualan cat tembok dan cat minyak. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja PD Manau Jaya Palembang, maka perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang terdiri dari neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Dengan mengadakan analisa atas pos-pos neraca maka akan diketahui gambaran tentang posisi keuangan sedangkan analisa terhadap laba rugi akan memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan dan juga dapat mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut, maka dapat membantu dan memudahkan manajer

dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil tidak hanya terkait atau berhubungan di bidang keuangan saja, tetapi juga berhubungan dengan keputusan di bidang pemasaran maupun sumber daya manusia untuk menghasilkan laba yang efisien dan optimal dalam mengelola perusahaan tersebut. Peputaran modal kerja yang efektif membantu kelancaraan operasi perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari. penggunaan modal kerja yang teratur salah satu alat yang membantu penggunaan modal kerja yang efisien, sehingga bisa mempermudah manajemen keuangan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang Pemilihan judul, maka penulis tertarik untuk memilih dan menetapkan judul : “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PD Manau Jaya Palembang.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari PD Manau Jaya Palembang yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014, 2015, maka penulis menemukan beberapa permasalahan seperti berikut :

1. PD Manau Jaya Palembang belum pernah melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja sehingga perusahaan belum mengetahui berapa besar kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan modal kerja yang tersedia diperusahaan.
2. Kurang baiknya pengelolaan persediaan pada PD Manau Jaya Palembang. Hal ini ditunjukkan dari analisis perputaran persediaan yang masih jauh berada dibawah rata-rata industri. Hal ini tentunya dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap modal kerja perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok perusahaan adalah belum tepatnya pengalokasian sumber dan penggunaan modal kerja pada PD Manau Jaya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis sumber dan penggunaan

modal kerja pada PD Manau Jaya Palembang yaitu perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan laba rugi selama periode 2013, 2014, 2015. Analisa laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan dan perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja pada PD Manau Jaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab dari kurangnya modal kerja perusahaan selama dua tahun berturut-turut yang membuat belum baiknya manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada modal kerja perusahaan agar dapat diketahui penyebab kenaikan dan penurunan dari modal kerja perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi penulis, diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
3. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak perusahaan yang mempunyai wewenang dan melakukan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh penulis

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:193), menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer, antara lain berupa :

1. Laporan keuangan untuk tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015.
2. Sejarah singkat perusahaan yaitu struktur organisasi dan pembagian tugas.
3. literatur-literatur dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini yaitu buku-buku mengenai analisis laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa, agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi dalam bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan dikemukakan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan akhir yang meliputi pendapat-pendapat dari para ahli yang dapat digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian laporan keuangan, tujuan utama pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas serta data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan lebih lanjut permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu mengenai penyebab dari menurunnya modal kerja pada tahun 2013 sampai tahun 2015 yang membuat belum baiknya manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja perusahaan dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi pada modal kerja perusahaan agar dapat diketahui penyebab kenaikan dan penurunan dari modal kerja perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan memberikan saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan PD Manau Jaya Palembang sebagai masukan dari permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.